

ABSTRAK

Kania Pramudita Analisis Pengaruh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah, Audit Syariah dan Dewan Pengawas Syariah terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Syariah BMT ITQAN

Banyaknya koperasi syariah yang belum menerapkan prinsip akuntansi syariah secara konsisten. Akuntansi syariah menekankan keadilan dan keseimbangan dalam transaksi ekonomi, dan kualitas laporan keuangan sangat penting untuk pengambilan keputusan. Tantangan dalam penerapan audit syariah dan pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) masih ada, yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis; 1) Pengaruh pernyataan standar akuntansi keuangan syariah terhadap kualitas penyajian laporan keuangan pada Koperasi Syariah BMT ITQAN. 2) Pengaruh audit syariah terhadap kualitas penyajian laporan keuangan pada Koperasi Syariah BMT ITQAN. 3) Pengaruh dewan pengawas syariah terhadap kualitas penyajian laporan keuangan pada Koperasi Syariah BMT ITQAN. 4) Pengaruh pernyataan standar akuntansi syariah, audit syariah, dan dewan pengawas syariah terhadap kualitas penyajian laporan keuangan pada Koperasi Syariah BMT ITQAN.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah) sebagai kerangka untuk penyusunan laporan keuangan syariah, dengan indikator seperti penyajian yang wajar dan kelangsungan usaha. Audit Syariah memastikan kepatuhan institusi keuangan syariah terhadap prinsip syariah, dilakukan oleh auditor yang kompeten. DPS mengawasi operasional lembaga keuangan syariah agar sesuai dengan prinsip syariah, dengan tugas menilai kepatuhan dan melakukan evaluasi produk. Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi dan kinerja entitas syariah, dengan kualitas yang ditentukan oleh karakteristik kualitatif

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis X1, X2, X3 terhadap Y. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 35 pegawai koperasi syariah, dengan fokus pada data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan berpengaruh secara positif tetapi tidak signifikan. 2) Audit Syariah berpengaruh negatif dan tidak signifikan. 3) Dewan Pengawas Syariah berpengaruh negatif dan tidak signifikan. 4) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah, Audit Syariah, dan Dewan Pengawas Syariah secara simultan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan.

Kata kunci : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah, Audit Syariah, Dewan Pengawas Syariah, Kualitas Penyajian Laporan Keuangan.